

PENGARUH METODE DISKUSI TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PAI PADA MATA KULIAH KEASWAJAHAN DI UNIVERSITAS SUNAN GIRI SURABAYA

Muchammad Lubbil Khobir¹⁾, Solchan Ghozali²⁾

Universitas Sunan Giri Surabaya¹⁾²⁾

email: lubbilkhobir@gmail.com¹⁾, solchanghozali99@gmail.com²⁾

Abstract

The results of the Pendidikan Agama Islam (PAI) master's course at Universitas Sunan Giri Surabaya are influenced by the discussion method. Ex post facto research is conducted using data collection techniques such as observation, documentation, and angket. The study sample is composed of two puluh PAI semester kedua students who were interviewed in a purposive sampling. The results of the data analysis using the Yule's-Q rumus show that $Q_{xy} = 0,639$, indicating that the discussion method has a significant positive effect on learning outcomes. Prior to intervention, only 29% of students were able to understand the material; however, when the discussion method was used, the percentage increased to 65%. This indicates that the discussion method is effective in increasing students' active participation, understanding of the philosophical concept of Ahlussunnah wal Jamaah (Aswaja), and ability to critically think. According to this study, the discussion method can be used as an alternative for interactive learning in a curriculum that focuses on local kearifan and keislaman.

Keywords: discussion method, learning outcomes, Aswaja, PAI students

Abstrak

Hasil belajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) pada mata kuliah Keaswajaan di Universitas Sunan Giri Surabaya dipengaruhi oleh metode diskusi. Penelitian dilakukan *ex post facto* dengan teknik pengumpulan data melalui angket, dokumentasi, dan observasi. Sample penelitian terdiri dari dua puluh siswa PAI semester kedua yang dipilih secara purposive sampling. Hasil analisis data menggunakan rumus Yule's-Q menunjukkan nilai $Q_{xy} = 0,639$, yang menunjukkan bahwa metode diskusi memiliki efek positif yang signifikan terhadap hasil belajar yang lebih baik. Sebelum intervensi, hanya 29% mahasiswa yang mampu memahami materi, namun setelah penerapan metode diskusi, persentase meningkat menjadi 65%. Temuan ini menunjukkan bahwa metode diskusi efektif dalam meningkatkan partisipasi aktif siswa, pemahaman mereka tentang konsep filosofis Ahlussunnah wal Jamaah (Aswaja), dan kemampuan berpikir kritis mereka. Berdasarkan penelitian ini, metode diskusi dapat digunakan sebagai alternatif untuk pembelajaran interaktif dalam mata kuliah yang berfokus pada nilai-nilai keislaman dan kearifan lokal.

Kata Kunci: metode diskusi, hasil belajar, keaswajaan, mahasiswa PAI

I. PENDAHULUAN

Perkembangan globalisasi dan lebih banyak arus informasi yang dapat diakses, ada kemungkinan bahwa dinamika pemahaman keagamaan siswa dapat dipengaruhi. Ini termasuk bagaimana mereka memahami prinsip Ahlussunnah wal Jamaah (Aswaja). Menurut Kafid (2023), Fenomena meningkatnya pemahaman keagamaan yang radikal dan liberal di kalangan pemuda menjadi tantangan besar bagi pendidikan Islam, terutama dalam membangun karakter moderat yang sesuai dengan kearifan lokal Nusantara.

Sayangnya, tujuan dari mata kuliah Keaswajaan di Universitas Sunan Giri Surabaya adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa Pendidikan Agama Islam (PAI) tentang bagaimana menggabungkan nilai-nilai Ahlussunnah wal jamaah dalam membentuk karakter keagamaan yang moderat yang sesuai dengan kearifan lokal Nusantara. Meskipun demikian,

analisis awal menunjukkan bahwa mahasiswa tidak tertarik untuk belajar mata kuliah ini. Sebanyak 65% dari 35 mahasiswa PAI mengatakan bahwa mereka menghadapi kesulitan dalam memahami terminologi filosofis dan kontekstualisasi ke-aswajaan yang memiliki prinsip tawashut dan tasamuh. Selain itu, mata kuliah ini memberikan fondasi bagi calon pendidik untuk memahami secara kritis tradisi Islam Nusantara, melalui penerapan metode ceramah dalam pembelajaran PAI menyebabkan kejenuhan dan partisipasi aktif siswa hanya 30%. Namun, penggunaan metode ceramah juga berpotensi mengurangi kemampuan lulusan dalam mentransfer nilai ke-aswajaan pada masyarakat. Lulusan PAI menghadapi tantangan yang semakin sulit ketika mereka hidup dalam masyarakat multikultural. Untuk menangani masalah keagamaan kontemporer yang mengikuti perkembangan zaman, kemampuan untuk berpikir kritis dan bekerja sama sangat penting (Hibatullah *et al.*, 2025).

Rendahnya hasil belajar mahasiswa diduga disebabkan oleh metode pembelajaran yang kurang interaktif. Penelitian sebelumnya membuktikan bahwa metode diskusi yang efektif meningkatkan partisipasi dan ketertarikan peserta didik pada materi aqidah akhlaq kelas VIII MTs Miftahul Ulum Kradinan Dolopo Madiun (Ikhwan, 2021). Mahasiswa dapat mengembangkan pengetahuan mereka melalui diskusi, yang memungkinkan mereka untuk berdebat secara kritis dan mengaitkan teori dengan praktik budaya lokal seperti slametan atau tahlilan (Ardiansyah, 2018). Oleh karena itu, penelitian ini mencoba meningkatkan hasil belajar mahasiswa PAI pada mata kuliah keaswajaan dengan menggunakan teknik diskusi. Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis bagaimana metode diskusi mempengaruhi hasil belajar mahasiswa PAI pada mata kuliah keaswajaan.
2. Mengevaluasi seberapa efektif metode diskusi dalam meningkatkan partisipasi dan pemahaman tentang materi aswaja yang berprinsipkan tawasuth dan tasamuh.

Metode Diskusi merupakan pembelajaran yang mendorong mahasiswa saling bekerja sama untuk membuat pengetahuan baru dan membangun pengetahuan secara kolaboratif. Metode ini juga mengajarkan siswa untuk menganalisis teks keagamaan dan mengaitkannya dengan realitas sosiokultural. Selain itu, mereka menyelesaikan masalah secara bersamaan, berbicara tentang masalah, dan mengkritiknya (Kertati *et al.*, 2023). Menurut Firman (2019), diskusi dapat menciptakan lingkungan belajar dinamis yang mendorong orang untuk berpartisipasi secara aktif dan berpikir kritis. Dalam konteks keaswajaan, pendekatan ini dimaksudkan untuk mendorong siswa untuk berpikir kritis dan mengeluarkan pendapat sendiri, serta ikut menyumbangkan pendapat mereka dalam satu masalah bersama yang memiliki banyak kemungkinan-kemungkinan jawaban (Rodiyah *et al.*, 2024). Metode ini juga relevan digunakan karena materi keaswajaan terutama yang berkaitan dengan sejarah kaum Khowarij dan Mu'tazilah sangat memerlukan diskusi mendalam. Tujuannya adalah untuk mempelajari dan meningkatkan pemahaman mahasiswa PAI tentang sejarah ideologi aqidah Islam yang menjadi pedoman bagi umat Islam sebelumnya, terutama di wilayah timur tengah. Selain itu, perlu dibahas bagaimana walisono membawa yang mengikuti Imam Asy'ariy dan Imam Maturidli ke Indonesia. Para ulama Nahdlatul Ulama' kemudian melanjutkan dakwah mereka sebagai dasar ideologi aqidah umat islam ala Nusantara yang masih dianut oleh warga Nahdliyyin hingga saat ini, yang moderat tanpa radikal atau liberal (Joko, 2021).

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti pelajaran yang diukur dengan test atau nilai siswa pada ujian semester. Secara garis besar Benyamin Bloom mengklasifikasikan indicator hasil belajar menjadi 3 (tiga) ranah yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik (Iskandar, 2021).

Pelaksanaan penelitian dengan menerapkan metode diskusi ini dilakukan oleh mahasiswa starata dua PAI dalam mengerjakan tugas PPL dengan objek penelitian kepada audiens PPL yang difokuskan kepada mahasiswa semester 2 strata satu dalam mempelajari mata kuliah

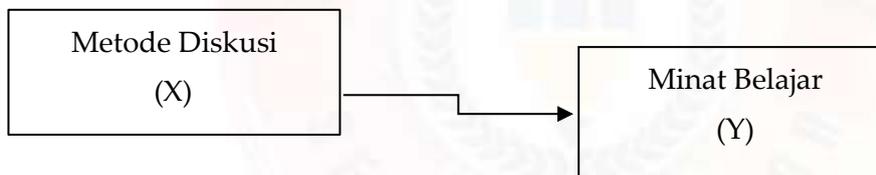
keaswajaan seputar kisah kaum Khowarij dan Mu'tazilah. Lokasi pelaksanaan penelitian tentang penerapan metode diskusi berada di Gedung C ruang C.2.2 UNSURI yang telah dilengkapi dengan ruangan ber AC dan sound system serta perlengkapan proyektor. Prosesnya berlangsung dari Rabu hingga Jumat, 20-23 Mei 2025, mulai jam 13.00 hingga 14.30 wib.

Hasil penelitian bertujuan untuk memberikan bukti nyata tentang seberapa efektif pendekatan diskusi untuk mengajarkan Keaswajaan. Secara praktis, temuan ini dapat menjadi referensi bagi dosen untuk menerapkan pembelajaran interaktif yang didasarkan kearifan lokal, sehingga menghasilkan pendidik yang kompeten dan responsif terhadap tantangan keumatan dalam menjaga tradisi Islam Nusantara.

II. METODE

Fokus penelitian ini adalah penggunaan metode diskusi dan hasil belajar mahasiswa. Metode dan jenis penelitian ini adalah *ex post facto*, atau pengukuran setelah kejadian, sesuai dengan masalah yang diteliti. Menurut Yuliani dan Supriatna (2023), penelitian *ex post facto* adalah penelitian yang dilakukan setelah peristiwa terjadi dan kemudian melihat kembali untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan peristiwa tersebut terjadi. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berfungsi untuk menyajikan dan menggambarkan semua fakta, yang terdiri dari kuesioner dari sumber yang diamati serta dokumen terkait lainnya (Febriani, 2023).

Kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan metode diskusi terhadap hasil belajar mahasiswa PAI pada mata kuliah keaswajaan di Universitas Sunan Giri Surabaya. Variabel dalam penelitian ini adalah penerapan metode diskusi sebagai variabel bebas (X) dan hasil belajar sebagai variabel terikat (Y). Adapun rancangan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Populasi adalah himpunan individu atau objek yang banyaknya terbatas atau tidak terbatas (Andini, 2020). Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah subjek penelitian secara keseluruhan, memiliki karakteristik yang akan diteliti. Berdasarkan judul penelitian di atas, populasi penelitian ini terdiri dari seluruh audiens PPL mahasiswa strata dua PAI program Pemprov, yang terdiri dari 35 mahasiswa semester 2 strata satu PAI dalam mempelajari mata kuliah keaswajaan yang dilakukan selama 3 hari dimulai pada tanggal 20—23 Mei 2025.

Menurut Zakaria dan Afriani (2021), sampel adalah bagian dari populasi yang merupakan cuplikan atau contoh yang mewakili populasi. Adapun teknik sampling dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu metode pengambilan sampel purposive untuk memilih dan mengambil sampel berdasarkan berbagai pertimbangan. Pertimbangan yang diambil dalam metode *purposive sampling* ini bervariasi dan bergantung pada jenis penelitian yang akan dilakukan (Supriadi *et al.*, 2021).

Maka peneliti mengambil sampelnya dari populasi mahasiswa PAI program beasiswa semester 2 di Universitas Sunan Giri Surabaya yang berjumlah 35 mahasiswa diambil sampling sebanyak 20 mahasiswa yang sudah dapat mewakili mahasiswa secara keseluruhan.

Dalam penelitian ini untuk pengumpulan data digunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain:

1. Angket

Metode angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara responden diberi sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab, yang terdiri dari sepuluh soal pilihan ganda (Pasaribu *et al.*, 2017). Angket yang disebarakan dibuat dalam bentuk pilihan ganda artinya peneliti memberikan beberapa pilihan jawaban kepada responden, yang memungkinkan mereka untuk memilih satu yang paling sesuai dengan kenyataan mereka sendiri.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto kegiatan belajar mengajar serta pengaruh positifnya, hasil pengerjaan angket dan arsip nilai sebelumnya yang ada pada mahasiswa PAI semester 2 di Universitas Sunan Giri Surabaya yang akan digunakan untuk mengetahui besarnya hasil belajar mahasiswa. Sebelum metode diskusi diterapkan, metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang nilai hasil belajar mahasiswa PAI semester 2 di mata kuliah keaswajaan di Universitas Sunan Giri Surabaya. Selain itu teknik dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data berupa jumlah dan nama mahasiswa PAI semester 2 di Universitas Sunan Giri Surabaya (Safitri & Kabiba, 2020).

3. Observasi

Menurut Ainia (2022), menjelaskan bahwa: metode observasi atau disebut pula metode pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu dengan menggunakan alat indera. Dalam penggunaan metode ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung dilapangan mengenai keadaan audiens PPL yang dihadiri mahasiswa PAI semester 2 di Universitas Sunan Giri Surabaya.

Metode analisa data merupakan penganalisisan data yang dikumpulkan, dan hasilnya digunakan untuk menentukan kebenaran hipotesis. Penulis menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis data. pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan rumus statistik untuk menganalisisnya. Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan rumus statistik Yule's-Q, yang terdiri dari rumus-rumus berikut:

$$Q_{xy} = \frac{(AxD) - (BxC)}{(AxD) + (BxC)}$$

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dipergunakan untuk mengetahui tentang pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar mahasiswa PAI pada mata kuliah keaswajaan di Universitas Sunan Giri Surabaya yaitu dengan menggunakan rumus *Yules'-Q* (Khobir & Masnawati, 2025).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

➤ Hasil skor perhitungan

Penilaian responden terhadap penerapan metode diskusi terhadap hasil belajar mahasiswa PAI semester 2 pada mata kuliah keaswajaan di Universitas Sunan Giri Surabaya dapat dinilai dengan menggunakan prosentasi sebagai berikut :

$$P = F/N \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden (Anjar & Yanris, 2020).

NO	ANGKET	N	F			%	
			A	B	C	(Baik)	(Kurang)
1.	1	20	6	9	5	30	70
2.	2		8	4	8	20	80
3.	3		9	8	3	45	55
4.	4		9	2	9	20	80
5.	5		10	4	6	20	80
6.	6		7	6	7	30	70
7.	7		10	7	3	15	85
8.	8		4	7	9	35	65
9.	9		8	7	5	40	60
10.	10		7	8	5	35	65
Rata-rata						29	71

Tabel 1. Skor perhitungan responden sebelum menerapkan metode diskusi

NO	ANGKET	N	F			%	
			A	B	C	(Baik)	(Kurang)
1.	1	20	15	1	4	75	25
2.	2		4	14	2	70	30
3.	3		13	5	2	65	35
4.	4		7	1	12	60	40
5.	5		6	9	5	45	55
6.	6		11	6	3	55	45
7.	7		5	3	12	60	40
8.	8		4	13	3	65	35
9.	9		15	4	1	75	25
10.	10		2	2	16	80	20
Rata-rata						65	35

Tabel 2. Skor perhitungan responden sesudah menerapkan metode diskusi

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa 29% responden hasil belajar mahasiswa PAI semester 2 di Universitas Sunan Giri Surabaya sebelum penerapan metode diskusi pada mata kuliah keaswajaan sebagai materi diskusinya. Kemudian 71% responden hasil belajar mahasiswa PAI semester 2 meningkat secara signifikan. Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran diskusi pada mata kuliah keaswajaan memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa PAI semester 2 yaitu sebanyak (71%) mahasiswa S-1 PAI Universitas Sunan Giri Surabaya mampu menjawab angket seputar materi keaswajaan.

No.	NILAI	BAIK X	KURANG BAIK Y	TOTAL
1	Penerapan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar X	65 A	35 B	100
2	Hasil Belajar Dengan Tanpa Penerapan Metode Diskusi Y	29 C	71 D	100
	Total	94	106	200

TABEL 3. TENTANG PENGARUH METODE DISKUSI TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PAI PADA MATA KULIAH KEASWAJAJAN

Hipotesis kerja atau alternatif, disingkat H_a menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y. Hipotesis nol (null hypotheses) disingkat H_o menyatakan tidak ada perbedaan antara dua variabel, atau tidak adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Data dalam penelitian ini yaitu data yang bersifat kuantitatif (angka).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Untuk menentukan seberapa besar pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar mahasiswa PAI di mata kuliah keaswajaan di Universitas Sunan Giri Surabaya, penulis menggunakan analisis kuantitatif dengan menggunakan rumus Yule's-Q berikut :

$$Q_{xy} = \frac{(A \times D) - (B \times C)}{(A \times D) + (B \times C)}$$

Berdasarkan tabel diatas, dengan demikian dapat dianalisa dengan rumus Yule's

Q, :

$$\begin{aligned} Q_{xy} &= \frac{(A \times D) - (B \times C)}{(A \times D) + (B \times C)} \\ &= \frac{(65 \times 71) - (35 \times 29)}{(65 \times 71) + (35 \times 29)} \\ &= \frac{4615 - 1015}{4615 + 1015} \\ &= \frac{3,600}{5,630} \\ &= 0,639 \end{aligned}$$

Hasil analisis data menunjukkan bahwa $Q_{xy} = 0,639$, sedangkan table interhasil menunjukkan bahwa $Q_{xy} = 0,639$ berada pada rentang nilai $Q + 0,50$ s/d $0,69$ yang menunjukkan hubungan positif yang kuat.

Dengan demikian, derajat hubungan antara dua variable yaitu pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar mahasiswa PAI pada mata kuliah keaswajaan adalah sangat besar. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode diskusi terhadap hasil belajar mahasiswa PAI pada mata kuliah keaswajaan memiliki pengaruh yang sangat positif. Oleh karena itu, maka hipotesis nihil ditolak, sedangkan hipotesis kerja diterima. Yang menunjukkan bahwa bahwa hasil belajar mahasiswa S-1 PAI semester 2 mata kuliah keaswajaan di Universitas Sunan Giri Surabaya sebesar $0,639$ karena penerapan metode diskusi.

IV. SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode diskusi mempengaruhi hasil belajar siswa S-1 PAI semester 2 pada mata kuliah keaswajaan di Universitas Sunan Giri Surabaya. Kesimpulannya adalah bahwa metode diskusi memengaruhi hasil belajar siswa S-1 PAI semester 2 pada mata kuliah keaswajaan. Dengan melakukan analisis data, rumus Yule's-Q sebesar 0,639 digunakan untuk membuktikan hal ini. Metode diskusi dapat menciptakan lingkungan belajar dinamis yang mendorong mereka untuk berpartisipasi secara aktif dan berpikir kritis. Hasil belajar mahasiswa menjadi lebih baik. Hasil perhitungan Yule's-Q menunjukkan bahwa $Q_{xy} = 0,639$ yang berada di rentang nilai $Q + 0,50$ s/d $0,69$. Ini menunjukkan bahwa penerapan metode diskusi terhadap hasil belajar mahasiswa S-1 PAI semester 2 di mata kuliah keaswajaan memiliki efek yang sangat positif.

DAFTAR RUJUKAN

- Ainia, A. (2022). Analisis Dampak Game Online Mobile Legends terhadap Konsentrasi Belajar Di SMAN 1 Seputih Agung Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Andini, N. S., Nurwulan, R. L., & Supriatna, U. (2020). Perubahan Orientasi Produksi Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM) Dari Tenun Kain Menjadi Tenun Keset (Upaya Peningkatan Pendapatan Pengrajin di Kecamatan Ibum Kabupaten Bandung). *Jurnal Geografi Gea*, 20(1), 63-70.
- ANJAR, A. A. A., & Yanris, G. J. (2020). Pengaruh Siaran Piala Dunia Terhadap Kepemilikan Atribut Sepak Bola Mahasiswa Komunikasi UIN Suska Riau. *Medium*, 8(2), 33-40.
- Ardiansyah, A. (2018). *Tradisi dalam Al-Qur'an (Studi Tematik Paradigma Islam Nusantara dan Wahabi)* (Doctoral dissertation, Institut PTIQ Jakarta).
- Febriani, E. S., Arobiah, D., Apriyani, A., Ramdhani, E., & Millah, A. S. (2023). Analisis data dalam penelitian tindakan kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 140-153..
- Firman, F. (2019). Implementasi Metode Diskusi dalam Pembelajaran Kitab-Kitab Salaf di Yayasan Pondok Pesantren Khatamun Nabiyyin Jakarta (Doctoral dissertation, Institut PTIQ Jakarta).
- Hibatullah, M. L., Masnawati, E., & Ghozali, S. (2025). Model Pembelajaran Berpengaruh Dalam Berpikir Kritis Pada Peserta Didik. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)*, 5(2), 23-30.
- Kafid, N. (2023). *Moderasi beragama reproduksi kultur keberagamaan moderat di kalangan generasi muda Muslim*. Elex Media Komputindo.
- Kertati, I., Muhammadiyah, M. U., Zamista, A. A., Rahman, A. A., Yendri, O., Pratama, A., ... & Artawan, P. (2023). *Model & metode pembelajaran inovatif era digital*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Khobir, M. L., & E. Masnawati. (2025). Pengaruh penggunaan media visual Microsoft PowerPoint terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Insan: Islamic and Humanities Perspectives Journal*, 1(1), 15-24.
- Ikhwan, A. C. (2021). *Pengaruh Metode Ceramah dan Metode Diskusi terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Kelas VIII MTS Miftahul Ulum Kradinan Dolopo Madiun* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).

- Iskandar, D. (2021). Peningkatan hasil belajar siswa pada materi report text melalui pembelajaran berdiferensiasi di kelas IX. A SMP Negeri 1 Sape Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 1(2), 123-140.
- Joko, S. (2021). Persepsi Kyai Tentang Islam Nusantara dan Relevansinya Dengan Tradisi Pendidikan Pesantren Di Kabupaten Lampung Utara (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Rodiyah, S. K., Yuliasutik, Y., & Sulaiman, S. (2024). Pendampingan Moderasi Beragama Di Majelis Taklim Nurul Hikmah Kludan Tanggulangin Sidoarjo. *Ta'awun: Jurnal Pengabdian*, 3(2), 89-100.
- Safitri, A., & Kabiba, K. (2020). Penggunaan media gambar dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IV di SD Negeri 3 Ranomeeto. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 20(1).
- Pasaribu, D. S., M. Hendri, & N. Susanti. (2017). Upaya meningkatkan minat dan hasil belajar fisika siswa dengan menggunakan model pembelajaran talking stick pada materi listrik dinamis di kelas X SMAN 10 Muaro Jambi. *Edufisika: Jurnal Pendidikan Fisika*, 2(01), 61-69.
- Yuliani, W., & E. Supriatna. (2023). *Metode penelitian bagi pemula*. Penerbit Widina.
- Zakariah, M. A., & V. Afriani. (2021). *Analisis statistik dengan spss untuk penelitian kuantitatif*. Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka.